

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat-Nya telah tersusun Kurikulum Pembekalan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual di Puskesmas pada Masa Pandemi COVID-19 telah dapat diselesaikan.

Kurikulum Pelatihan Pembekalan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual pada Masa Pandemi COVID-19 ini merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya yang disusun dengan tujuan agar kurikulum ini digunakan sebagai acuan oleh lembaga- lembaga pelatihan kesehatan di Pusat dan di daerah dalam membekali para tenaga kesehatan yang akan ditugaskan pada puskesmas dengan tetap mendukung pencegahan dan pengendalian COVID-19 di wilayah penugasannya.

Kurikulum Pembekalan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual di Puskesmas pada Masa Pandemi COVID-19 disusun atas kerjasama Pusat Pelatihan SDM Kesehatan, BBPK/Bapelkes UPT Kementerian Kesehatan dengan Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer dan Pusrengun SDM Kesehatan Badan PPSDMK.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan kurikulum ini. Semoga kurikulum ini bermanfaat guna meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan pada masa pandemi COVID-19, khususnya tenaga Kesehatan yang didayagunakan melalui program Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual di Puskesmas. Semoga upaya kita mendapat Ridho Allah SWT dan diberikan kemudahan dalam menjalankannya.

Jakarta, Juli 2020
Kepala Pusat Pelatihan SDM Kesehatan,



dr. Achmad Soebagjo Tancarino, MARS
NIP 196007311989031003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A LATAR BELAKANG	1
B FILOSOFI	2
C METODE PELATIHAN	3
BAB II : PERAN, FUNGSI, KOMPETENSI	4
A PERAN	4
B FUNGSI	4
C KOMPETENSI	4
BAB III : TUJUAN PEMBEKALAN	5
A TUJUAN UMUM	5
B TUJUAN KHUSUS	5
BAB IV : STRUKTUR PROGRAM	6
BAB V : GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)	8
MD 1	8
MD 2	9
MI 1	10
MI 2	12
MI 3	14
MI 4	18
MI 5	19
MI 6	20
MI 7	22
MI 8	24
MI 9	26
MI 10	28
MP 1	30
MP 2	31
MP 3	32
BAB VI : DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN	33
BAB VII : PESERTA DAN PELATIH	34
PESERTA	34
PELATIH / FASILITATOR	34
BAB VIII : PENYELANGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN	35
PENYELANGGARA	35
TEMPAT PENYELANGGARAAN	35
BAB IX : EVALUASI	36
EVALUASI PESERTA	36
EVALUASI PELATIH / FASILITATOR	36
EVALUASI PENYELENGGARA	36
BAB X SERTIFIKASI	37
TIM PENYUSUN	38

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan dalam Mendukung Program Nusantara Sehat merupakan pendayagunaan secara khusus tenaga kesehatan dalam kurun waktu tertentu guna meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan pada Puskesmas dengan kriteria terpencil atau sangat terpencil terutama di Daerah Tertinggal, Perbatasan, dan Kepulauan (DTPK).

Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan salah satunya dilakukan melalui penugasan khusus tenaga kesehatan individual untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan pada Puskesmas. Tenaga kesehatan yang ditempatkan harus dipersiapkan agar dapat memahami tugas dan fungsinya sehingga dapat melaksanakan tugas sesuai kompetensi dan kewenangannya.

Saat ini terjadi bencana non alam yaitu bencana wabah *Corona Virus Disease - 19 (COVID-19)* yang telah dinyatakan WHO sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Penambahan dan penyebaran kasus COVID-19 secara global berlangsung cukup cepat. Pada tanggal 28 Maret 2020 WHO risk assessment memasukkannya dalam kategori Very High dimana pada saat itu telah dilaporkan total temuan kasus infeksi sebesar 571.678 kasus dengan total 26.494 kematian. Kasus konfirmasi COVID-19 di Indonesia pertama kali ditemukan pada 2 Maret 2020, kasus ini terus bertambah hingga pada hari ke 62, yaitu tanggal 3 Mei 2020 total kasus positif sebanyak 11.192 kasus, 1.876 kasus sembuh dan 845 kasus meninggal.

Langkah-langkah penanganan COVID-19 secara cepat, tepat, fokus, terpadu, dan sinergis antar kementerian/lembaga dan pemerintah daerah semakin gencar dilakukan. Upaya sosialisasi terkait pencegahan, promotif dan penatalaksanaan COVID melalui Protokol Kesehatan Penanganan COVID-19 dilakukan secara massif. Selain penanganan kasus terinfeksi COVID-19, upaya pelayanan Kesehatan lain seperti promotif dan preventif perlu tetap menjadi perhatian bagi petugas pelayanan Kesehatan terutama di Puskesmas.

Sampai dengan tahun 2019, terdapat 10.134 Puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan di seluruh Indonesia. Puskesmas merupakan garda terdepan dalam memutus mata rantai penularan COVID-19 karena berada di setiap kecamatan dan memiliki konsep wilayah. Dalam kondisi pandemi COVID-19 ini, Puskesmas perlu melakukan berbagai upaya dalam penanganan pencegahan dan pembatasan penularan infeksi. Meskipun saat ini hal tersebut menjadi prioritas, bukan berarti Puskesmas dapat meninggalkan pelayanan lain yang menjadi fungsi Puskesmas yaitu melaksanakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama seperti yang ditetapkan dalam Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.

Fokus penanganan pandemi COVID-19 tidak hanya bertumbuh pada penanganan kasus, tetapi perlu dilakukan pemberdayaan masyarakat dalam upaya pemutusan rantai penularan agar secara sukarela dan patuh menjalankan anjuran pemerintah untuk menggunakan masker, rajin mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir dan tetap diam di rumah. Peran Puskesmas sangat penting dalam mewujudkan kemandirian masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat dalam mengubah perilaku dan lingkungan

yang sejalan dengan teori H.L Blum, yakni masyarakat didorong untuk memiliki perilaku hidup sehat yang memiliki kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat serta hidup dalam lingkungan sehat.

Tenaga Kesehatan yang ditempatkan melalui program Penugasan Khusus ini juga diselenggarakan demi mendukung tercapainya masyarakat yang sehat pada masa pandemic COVID-19 ini.

Agar pelaksanaan Pelatihan Pembekalan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual di Puskesmas yang dilakukan di beberapa lokasi memberikan hasil yang sama maka perlu adanya kurikulum dan modul untuk pelaksanaan pelatihan ini. Untuk itu Pusat Pelatihan SDM Kesehatan memfasilitasi perubahan kurikulum pembekalan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual di Puskesmas pada Masa Pandemi COVID-19.

B. FILOSOFI

Pada pelaksanaan Pelatihan Pembekalan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual di Puskesmas pada Masa Pandemi COVID-19 ini menggunakan nilai-nilai yang mendasari, yaitu:

1. Pembekalan ini menerapkan prinsip pembelajaran orang dewasa, dengan karakteristik:
 - Setiap orang dewasa memiliki cara dan gaya belajar tersendiri dalam upaya belajar secara efektif.
 - Kebutuhan orang untuk belajar adalah karena adanya tuntutan untuk mengembangkan diri secara profesional
 - Proses pembelajaran melalui pembekalan diarahkan kepada upaya perubahan perilaku dalam diri manusia sebagai diri pribadi dan anggota masyarakat.
 - Memperhatikan penggunaan metode dan teknik yang dapat menciptakan suasana partisipatif.
2. Proses pembekalan memanfaatkan pengalaman peserta dalam melakukan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual di Puskesmas pada Masa Pandemi COVID-19 dan digunakan pada setiap tahap proses pembelajaran.
3. Berorientasi kepada peserta, yaitu bahwa peserta berhak untuk:
 - Mendapatkan satu paket bahan belajar yaitu modul pembekalan untuk meningkatkan keterampilan dibidang Penugasan Tenaga Kesehatan Individual di Puskesmas
 - Menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki masing-masing dalam proses pembelajaran, serta melakukan peningkatan agar sesuai dengan kompetensi pengelola puskesmas
 - Mendapatkan pelatih profesional yang dapat memfasilitasi, menguasai materi dan dapat memberikan umpan balik yang konstruktif
 - Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik terhadap pembelajaran yang dijalani
 - Melakukan evaluasi (bagi penyelenggara maupun fasilitator) dan dievaluasi tingkat kemampuan peserta dalam bidang manajemen Puskesmas

Proses pembelajaran lebih banyak memberi pengalaman melakukan sendiri secara aktif fungsi sebagai tenaga kesehatan atau menggunakan metode "*learning by doing*".

C. METODE PELATIHAN

Sehubungan dengan masa pandemi COVID-19 maka pelaksanaan pelatihan dilaksanakan secara *blended learning* yaitu metode daring (*online*) dan klasikal dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan masa pandemi COVID-19.

BAB II

PERAN, FUNGSI, KOMPETENSI

Pada bab ini menguraikan tentang peran yang akan dilaksanakan oleh peserta setelah mengikuti pembekalan ini dan dari peran tersebut dirumuskan fungsi peserta serta kemampuan (kompetensi) yang harus dimiliki agar peserta dapat melaksanakan fungsinya

A. PERAN

Setelah mengikuti pembekalan ini, peserta berperan sebagai tenaga kesehatan yang akan melaksanakan penugasan khusus individual di Puskesmas pada lokasi yang ditetapkan sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.

B. FUNGSI

Dalam melaksanakan perannya peserta mempunyai fungsi:

1. Meningkatkan retensi tenaga kesehatan
2. Memberikan pelayanan kesehatan hingga *remote area*
3. Menggerakkan pemberdayaan masyarakat

C. KOMPETENSI

Untuk menjalankan fungsinya, peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Menunjukkan jiwa bela Negara
2. Menjelaskan pelayanan kesehatan di *remote area*
3. Melakukan pelayanan Puskesmas pada masa pandemi COVID-19
4. Melakukan manajemen pendekatan keluarga
5. Menjelaskan pemanfaatan JKN dan BOK di Puskesmas
6. Menjelaskan etnografi kesehatan
7. Menjelaskan manajemen bencana
8. Melakukan surveilans dan penyelidikan epidemiologi COVID-19
9. Melakukan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan COVID-19
10. Menjelaskan pencegahan dan pengendalian infeksi di Puskesmas

BAB III

TUJUAN PEMBEKALAN

Rumusan tujuan pembekalan adalah sebagai acuan untuk mencapai kompetensi yang dirumuskan pada bab sebelumnya. Tujuan pembekalan dirumuskan dalam tujuan umum dan tujuan khusus yang merupakan output dari pembekalan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual ini.

A. TUJUAN UMUM

Setelah mengikuti pembekalan, peserta mampu melaksanakan pelayanan kesehatan di Puskesmas sesuai dengan kompetensi dan kewenangan yang dimiliki dengan menjunjung etika profesi pada masa pandemi COVID-19

B. TUJUAN KHUSUS

Setelah mengikuti pembekalan peserta mampu:

1. Menunjukkan jiwa bela Negara
2. Menjelaskan pelayanan kesehatan di *remote area*
3. Melakukan pelayanan Puskesmas pada masa pandemi COVID-19
4. Melakukan manajemen pendekatan keluarga
5. Menjelaskan pemanfaatan JKN dan BOK di Puskesmas
6. Menjelaskan etnografi kesehatan
7. Menjelaskan manajemen bencana
8. Melakukan surveilans dan penyelidikan epidemiologi COVID-19
9. Melakukan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan COVID-19
10. Menjelaskan pencegahan dan pengendalian infeksi di Puskesmas

BAB IV STRUKTUR PROGRAM

No	Materi	Jam Pelajaran (Klasikal)				Jam Pelajaran (Blended)										
		T	P	PL	JML	T		P		PL		JML				
						SM	SL/K	AK	SL/K	PM	SL/K	SM	AK	PM	SL/K	
A. Materi Dasar																
1	Kebijakan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan pada Masa Pandemi COVID-19	2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2
2	Kebijakan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga pada masa pandemi COVID-19	2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2
	Sub Total	4	0	0	4	4	0	0	0	0	0	4	0	0	0	4
B. Materi Inti																
1	Bela Negara	2	11	7	20	2	0	11	0	0	7	2	11	0	7	20
2	Pelayanan Kesehatan di Remote Area	3	0	0	3	3	0	0	0	0	0	3	0	0	0	3
3	Pelayanan Puskesmas pada Masa Pandemi COVID-19	7	3	3	13	7	0	3	0	0	3	7	3	0	3	13
4	Manajemen Pendekatan Keluarga	2	2	0	4	2	0	2	0	0	0	2	2	0	0	4
5	Pemanfaatan JKN dan BOK di Puskesmas	3	0	0	3	3	0	0	0	0	0	3	0	0	0	3
6	Etnografi Kesehatan	1	1	0	2	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	2
7	Manajemen Bencana	2	3	0	5	2	0	3	0	0	0	2	3	0	0	5

8	Surveilans dan Penyelidikan Epidemiologi COVID-19	3	3	0	6	3	0	3	0	0	0	3	3	0	0	6
9	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19	2	3	1	6	2	0	3	0	0	1	2	3	0	1	6
10	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Puskesmas	2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2
	Sub Total	27	26	11	64	27	0	26	0	0	11	27	26	0	11	64
C.	Materi Penunjang															
1	Overview Kebijakan Pembekalan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual pada Masa Pandemi COVID-19	2	0	0	2	2		0	0	0	0	2	0	0	0	2
2	BLC	0	2	0	2	0	0	2	0	0	0	0	2	0	0	2
3	RTL	1	2	0	3	0	1	0	2	0	0	0	0	0	3	3
	Sub Total	3	4	0	7	2	1	2	2	0	0	2	2	0	3	7
	Total	34	30	11	75	33	1	28	2	0	11	33	28	0	14	75

Keterangan:

1 JPL = 45 menit

T = Teori

P = Penugasan

PL= Praktik Lapangan

SM = Sinkron Maya (Tatap Maya/Virtual Synchronous)

SL/K = Sinkron Langsung/Kelas/Tatap Muka (Live Synchronous)

AK = Asinkron Kolaboratif (Collaborative Asynchronous)

PM = Praktik Mandiri

BAB V

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)

Nomor : MD.1
 Materi : Kebijakan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual pada Masa Pandemi COVID-19
 Waktu : 2 JPL (SM = 2 JPL ; AK = 0 JPL ; SL/K = 0 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) :Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami kebijakan penugasan khusus tenaga kesehatan Individual pada masa pandemi COVID-19

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menjelaskan:				
1. Kebijakan Penugasan Khusus Nakes di Puskesmas	1. Kebijakan Penugasan Khusus Nakes di Puskesmas	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas baca modul sebelum ke kelas • CTJ • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul, • bahan tayang, LCD, • Laptop, • White board, • Flipchart, spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • UU No 5 tahun 2014 • UU No 36 tahun 2014 • Permenkes 9 tahun 2013
2. Tugas dan fungsiTugsus Nakes	2. Tugas dan fungsiTugsus Nakes			
3. Hak dan kewajiban Tugsus	3. Hak dan kewajiban Tugsus			
4. Pembinaan dan pengawasan	4. Pembinaan dan pengawasan			
5. Penempatan, pengangkatan kembali, pemberhentian, pelatihan	5. Penempatan, pengangkatan kembali, pemberhentian, pelatihan			
6. Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan	6. Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan			
7. Sanksi nakes tugsus	7. Sanksi nakes tugsus			

Nomor : MD.2
 Materi : Kebijakan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Masa Pandemi COVID-19
 Waktu : 2 JPL (SM = 2 JPL ; AK = 0 JPL ; SL/K = 0 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami kebijakan dasar Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga pada Masa Pandemi COVID-19

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat Bantu / Media	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menjelaskan :				
1. Kebijakan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga	1. Kebijakan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga : a. Paradigma sehat b. Konsep pendekatan keluarga c. Pelaksanaan pendekatan keluarga d. Peran Puskesmas dalam Pendekatan Keluarga e. Peran pemangku kepentingan	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas baca modul sebelum masuk kelas • Curah Pendapat • CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul, • bahan tayang, LCD, • Laptop, • White board, • Flipchart, spidol 	
2. Penguatan Puskesmas melalui Pendekatan Keluarga yang holistik	2. Penguatan Puskesmas melalui Pendekatan Keluarga yang holistik : a. Pengenalan SPM b. Penguatan UKBM c. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat d. Penguatan P2PTM			

Nomor : MI. 1
 Materi : Bela Negara
 Waktu : 20 JPL (SM = 2 JPL ; AK = 11 JPL ; SL/K = 7 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menunjukkan jiwa bela Negara

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan pembentukan karakter karakter 2. Menjelaskan wawasan nusantara 3. Menjelaskan konsep membangun pertahanan negara yang kuat 4. Melaksanakan survival 5. Melaksanakan prinsip kerjasama tim	1. Pembentukan karakter 2. Wawasan Nusantara, dan 4 pilar Kebangsaan. 3. Pertahanan negara yang kuat, Perkembangan Strategis Nasional, Regional, dan Global, Serta Ancaman terhadap NKRI 4. Teknik survival 5. Prinsip kerjasama tim (kegiatan pembentukan sikap memimpin diri sendiri dengan benar)	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas baca • CTJ • <i>Self Analysis</i> (TPK 1) • Studi kasus (TPK 2) • Diskusi (TPK 3) • Permainan Terstruktur (TPK 5) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan bacaan/modul ▪ Bahan tayang (PPT) ▪ Video ▪ Video Penugasan ▪ Komputer/ laptop ▪ Aplikasi <i>video conference</i> ▪ <i>Speaker/Headphone/Earphone</i> ▪ <i>Microphone</i> ▪ Paket data internet ▪ Panduan <i>self analysis</i> ▪ Panduan studi kasus ▪ Lembar kasus 	

			<ul style="list-style-type: none">▪ Panduan diskusi▪ Panduan Permainan▪ Tali, Ember, Air (Densus 99)▪ Bola Plastik Kecil, Gelas Plastik, Nampan, Ember (Bartender)▪ Lakban Hitam, Kardus/Karton, StopWatch (Key Punch)▪ Karet Gelang, Gelas Plastik, Stopwatch (Membangun Menara)	
--	--	--	--	--

Nomor : MI. 2
 Materi : Pelayanan Kesehatan di *Remote Area*
 Waktu : 3 JPL (SM = 3 JPL ; AK = 0 JPL ; SL/K = 0 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Pelayanan Kesehatan di *Remote Area*

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mengikuti materi ini peserta mampu menjelaskan :				
1. Konsep Puskesmas	1. Konsep Puskesmas a. Prinsip Penyelenggaraan Puskesmas b. Tugas dan Fungsi Puskesmas c. Persyaratan Puskesmas d. Kedudukan dan Organisasi e. Upaya Kesehatan di Puskesmas (<i>overview</i>) f. Akreditasi Puskesmas g. Jaringan dan Jejaring	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas baca modul • Curah pendapat • Ceramah tanya jawab (CTJ) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan bacaan/modul • Bahan tayang (PPT) • Video • Komputer/ laptop • Aplikasi <i>video conference</i> • <i>Speaker / Headphone / Earphone</i> • <i>Microphone</i> • Paket data internet 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes Nomor 75 tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat • Permenkes Nomor 46 tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Perorangan Dokter dan Dokter Gigi • Permenkes Nomor 90 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan
2. Pola Pendekatan Pelayanan Kesehatan di <i>Remote Area</i>	2. Pola Pendekatan Pelayanan Kesehatan di <i>Remote Area</i> a. Konsep DTPK			

	b. Penguatan layanan kesehatan di DTPK c. Pelayanan Kesehatan Bergerak			Pelayanan Kesehatan di Fasyankes Kawasan Terpencil dan Sangat Terpencil
--	---	--	--	---

Nomor : MI. 3
 Materi : Pelayanan Puskesmas pada Masa Pandemi COVID-19
 Waktu : 13 JPL (SM = 7 JPL ; AK = 3 JPL ; SL/K = 3 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Pelayanan Puskesmas pada Masa Pandemi COVID-19

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan :</p> <p>1. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) di Puskesmas pada Masa Pandemi COVID-19</p> <p>2. Upaya Kesehatan Perorangan di Puskesmas pada Masa Pandemi COVID-19</p>	<p>1. UKM pada Masa Pandemi COVID-19 :</p> <p>a. Kesehatan lingkungan</p> <p>b. Kesehatan keluarga (sesuai siklus hidup)</p> <p>c. Gizi</p> <p>d. Pencegahan dan pengendalian penyakit</p> <p>2. Upaya Kesehatan Perorangan pada Masa Pandemi COVID-19:</p> <p>a. Pelayanan di dalam gedung</p> <p>b. Pelayanan di luar gedung</p> <p>c. Pelayanan farmasi</p> <p>d. Pelayanan laboratorium</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas baca modul • Curah pendapat • Ceramah tanya jawab (CTJ) • Diskusi kelompok • Penayangan video (penjelasan kondisi puskesmas pada masa pandemi COVID-19 oleh Puskesmas) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan bacaan/modul • Bahan tayang (PPT) • Video • Komputer/ laptop • Aplikasi <i>video conference</i> (zoom meeting, google meet, webex, dll) • <i>Speaker / Headphone / Earphone</i> • <i>Microphone</i> • Paket data internet • Panduan diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas pada Masa Pandemi COVID-19 • Permenkes Nomor 13 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas • PMK 25 Th 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak • PMK 97 Th 2014 tentang Pelayanan kesehatan masa

	<p>e. Sistem rujukan f. Pemulasaran Jenazah</p>			<p>sebelum hamil, masa hamil, melahirkan, dan masa sesudah melahirkan, penyelenggaraan pelayanan kontrasepsi serta pelayanan kesehatan seksual</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu, 2015 Kementerian Kesehatan RI • Paket Kelas Ibu Hamil, 2015 Kementerian Kesehatan RI • Pedoman Pelayanan Neonatal Esensial, 2014 Kementerian Kesehatan • Pedoman Pelayanan Gizi di Puskesmas • Kepmenkes Nomor
--	---	--	--	---

				<p>HK.02.02/MENKE S/514/2015 tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Permenkes Nomor 37 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Laboratorium Puskesmas • Kepmenkes Nomor 279 tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Perawatan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas • Permenkes Nomor 44 tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas • Peraturan Menteri Kesehatan
--	--	--	--	---

				<p>Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas</p> <ul style="list-style-type: none">• Permenkes Nomor 30 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas• Buku Pedoman Pelayanan Gizi pada masa tanggap darurat covid-19. Kemenkes 2020
--	--	--	--	--

Nomor : MI. 4
 Materi : Manajemen Pendekatan Keluarga
 Waktu : 4 JPL (SM = 2 JPL ; AK = 2 JPL ; SL/K = 0 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Manajemen Pendekatan Keluarga

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan:</p> <p>1. Manajemen pendekatan keluarga</p> <p>2. Aplikasi Keluarga Sehat</p>	<p>1. Manajemen Pendekatan Keluarga</p> <p>a. Pendataan</p> <p>b. Analisis</p> <p>c. Intervensi</p> <p>d. <i>Maintenance</i></p> <p>2. Aplikasi Keluarga Sehat</p> <p>a. Penggunaan Aplikasi</p> <p>b. Penyajian data dan penghitungan Indeks Keluarga Sehat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas baca modul • CTJ • Curah pendapat • Studi kasus • Praktek penggunaan aplikasi keluarga sehat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan bacaan/modul ▪ Bahan tayang (PPT) ▪ Video ▪ Komputer/ laptop ▪ Aplikasi <i>video conference</i> (zoom meeting, google meet, webex, dll) ▪ <i>Speaker / Headphone / Earphone</i> ▪ <i>Microphone</i> ▪ Paket data internet ▪ Panduan studi kasus ▪ Lembar Instrumen KS yang kosong dan sudah terisi ▪ Petunjuk teknis penggunaan Aplikasi KS 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pedoman Umum Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga ▪ Petunjuk Teknis Manajemen Penguatan manajemen puskesmas dengan pendekatan keluarga 2016 ▪ Juknis Penggunaan Aplikasi Keluarga Sehat

Nomor : MI. 5
 Materi : Pemanfaatan JKN dan BOK di Puskesmas
 Waktu : 3 JPL (SM = 3 JPL ; AK = 0 JPL ; SL/K = 0 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami pemanfaatan JKN dan BOK di Puskesmas

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan : 1. Jaminan Kesehatan Nasional 2. BOK	1. Jaminan Kesehatan Nasional a. Pengertian b. Manfaat c. Kepesertaan d. Pelayanan JKN 1) Prosedur pelayanan 2) Kapitasi 2. BOK a. Pendahuluan b. Tujuan BOK di Puskesmas c. Penggunaan dan pemanfaatan BOK di Puskesmas	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas baca • CTJ • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan bacaan/modul ▪ Bahan tayang (PPT) ▪ Video ▪ Komputer/ laptop ▪ Aplikasi <i>video conference</i> (zoom meeting, google meet, webex, dll) ▪ <i>Speaker / Headphone / Earphone</i> ▪ <i>Microphone</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes No 71/2016 tentang Petunjuk teknis penggunaan DAK non fisik bidang kesehatan TA 2017

Nomor : MI.6
 Materi : Etnografi Kesehatan
 Waktu : 2 JPL (SM = 1 JPL ; AK = 1 JPL ; SL/K = 0 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu memahami etnografi kesehatan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan budaya lokal dan keyakinan di masyarakat tentang penyakit dan kesehatan 2. Menjelaskan peran pemangku kepentingan layanan kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep budaya dan keyakinan kesehatan di masyarakat <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep budaya b. Hubungan budaya dengan kesehatan (konsep sehat dan sakit menurut budaya masyarakat) c. Model gunung es budaya (iceberg theory) 2. Peran pemangku kepentingan layanan kesehatan dalam pengambilan keputusan di masyarakat <ol style="list-style-type: none"> a. identifikasi stakeholder kesehatan di masyarakat b. analisis stakeholder kesehatan di masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Curah pendapat • Diskusi kelompok • Penayangan video interaktif 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan bacaan/modul ▪ Bahan tayang (PPT) ▪ Video ▪ Komputer/ laptop ▪ Aplikasi <i>video conference</i> (zoom meeting, google meet, webex, dll) ▪ <i>Speaker / Headphone / Earphone</i> ▪ <i>Microphone</i> ▪ Panduan diskusi kelompok 	

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
3. Menjelaskan pengaruh sosial budaya terhadap kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan	3. Pengaruh sosial budaya terhadap kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan			

Nomor : MI. 7
 Materi : Manajemen Bencana
 Waktu : 5 JPL (SM = 2 JPL ; AK = 3 JPL ; SL/K = 0 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan manajemen bencana

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan:				
1. Pengertian bencana	1. Pengertian bencana	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Curah pendapat • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan bacaan/modul ▪ Bahan tayang (PPT) ▪ Video ▪ Komputer/ laptop ▪ Aplikasi <i>video conference</i> (zoom meeting, google meet, webex, dll) ▪ <i>Speaker / Headphone / Earphone</i> ▪ <i>Microphone</i> ▪ Panduan diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • UU No.24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana
2. Jenis bencana	2. Jenis bencana <ul style="list-style-type: none"> a. Bencana alam b. Bencana non alam c. Bencana sosial 			
3. Fase pada bencana	3. Fase pada bencana			
4. Manajemen bencana	4. Manajemen bencana			
5. Aspek Kesehatan mental dan psikososial pada bencana	5. Aspek mental dan psikososial pada bencana			
6. Pengurangan dampak bencana	6. Pengurangan dampak bencana			

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
7. Pertolongan pertama pada bencana 8. Dampak bencana pada petugas Kesehatan	7. Pertolongan pertama pada bencana 8. Dampak bencana pada petugas Kesehatan			

Nomor : MI. 8
 Materi : Surveilans dan Penyelidikan Epidemiologi COVID-19
 Waktu : 6 JPL (SM = 3 JPL ; AK = 3 JPL ; SL/K = 0 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan surveilans dan penyelidikan epidemiologi COVID-19

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Menjelaskan definisi operasional terkait COVID-19.</p> <p>2. Menjelaskan kegiatan surveilans dan karantina.</p> <p>3. Menjelaskan deteksi dini dan respon.</p>	<p>1. Definisi operasional</p> <p>a. Orang Tanpa Gejala (OTG)</p> <p>b. Orang Dalam Pemantauan (ODP)</p> <p>c. Pasien Dalam Pengawasan (PDP)</p> <p>d. Kasus konfirmasi</p> <p>2. Kegiatan surveilans dan karantina</p> <p>a. Orang Tanpa Gejala (OTG)</p> <p>b. Orang Dalam Pemantauan (ODP)</p> <p>c. Pasien Dalam Pengawasan</p> <p>d. Pelaku perjalanan</p> <p>3. Deteksi dini dan respon.</p> <p>a. Deteksi dini dan respon di Pintu Masuk Negara.</p> <p>b. Deteksi dini dan respon di wilayah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Diskusi kelompok ▪ Studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan bacaan/modul ▪ Bahan tayang (PPT) ▪ Video ▪ Komputer/ laptop ▪ Aplikasi <i>video conference</i> (zoom meeting, google meet, webex, dll) ▪ <i>Speaker / Headphone / Earphone</i> ▪ <i>Microphone</i> ▪ Panduan diskusi kelompok ▪ Panduan studi kasus ▪ Lembar kasus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease – 19 (COVID-19) Revisi ke – 4, Ditjen. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan RI, 2020.

4. Menjelaskan penyelidikan epidemiologi.	4. Penyelidikan epidemiologi a. Definisi KLB b. Tujuan penyelidikan epidemiologi c. Tahapan penyelidikan epidemiologi			
5. Melakukan pelacakan kontak erat/OTG.	5. Pelacakan kontak erat/OTG a. Identifikasi kontak b. Pendataan kontak erat c. Tindak lanjut kontak erat			
6. Melakukan pencatatan dan pelaporan.	6. Pencatatan dan pelaporan.			

Nomor : MI. 9
 Materi : Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19
 Waktu : 6 JPL (SM = 2 JPL ; AK = 3 JPL ; SL/K = 1 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan promosi kesehatan berbasis pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan COVID-19

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan upaya promosi kesehatan di Puskesmas Melakukan pemberdayaan masyarakat Melakukan pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan penularan COVID-19 	<ol style="list-style-type: none"> Upaya promosi kesehatan di Puskesmas <ol style="list-style-type: none"> Strategi promosi kesehatan Pengelolaan promosi kesehatan di Puskesmas Pemberdayaan masyarakat Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan penularan COVID-19 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas baca modul Ceramah tanya jawab Curah Pendapat Diskusi kelompok Bermain peran Penyusunan <i>Learning Journal</i> Mata Pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> Bahan bacaan/modul Bahan tayang (PPT) Video Komputer/ laptop Aplikasi <i>video conference</i> (zoom meeting, google meet, webex, dll) <i>Speaker / Headphone / Earphone</i> <i>Microphone</i> Panduan diskusi kelompok Panduan bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> Kepmenkes Nomor 75 tahun 2014 tentang Puskesmas, Kemkes RI Permenkes No. 74 tahun 2015 tentang upaya peningkatan dan pencegahan penyakit Modul Promosi Kesehatan bagi Petugas Puskesmas

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
			<ul style="list-style-type: none">• Skenario bermain peran• Panduan penyusunan <i>Learning Journal</i>	

Nomor : MI. 10
 Materi : **Pencegahan dan Pengendalian Infeksi COVID-19 di Puskesmas**
 Waktu : 2 JPL (SM = 2 JPL ; AK = 0 JPL ; KLS = 0 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami pencegahan dan pengendalian infeksi COVID-19 di Puskesmas

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Coronavirus Disease-2019</i> (COVID-19). Kewaspadaan standar untuk memutuskan rantai penularan COVID-19 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Coronavirus Disease-2019</i> (COVID-19). <ol style="list-style-type: none"> Situasi global dan nasional COVID-19. Cara transmisi COVID-19. Rantai penularan COVID-19. Kewaspadaan standar untuk memutuskan rantai penularan COVID-19. <ol style="list-style-type: none"> Kebersihan tangan. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai risiko. Kesehatan lingkungan Penempatan pasien Etika batuk dan bersin Praktik injeksi yang aman, manajemen benda tajam dan pencegahan luka. Pengelolaan limbah hasil pelayanan kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> Curah pendapat Ceramah tanya jawab Penyusunan <i>Learning Journal</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Bahan bacaan/modul Bahan tayang (PPT) Video Komputer/ laptop Aplikasi <i>video conference</i> (zoom meeting, google meet, webex, dll) <i>Speaker / Headphone / Earphone</i> <i>Microphone</i> Panduan penyusunan <i>Learning Journal</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease – 19 (COVID-19) Revisi ke – 4, Ditjen. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan RI, 2020. Petunjuk Teknis Pelayanan Kesehatan Puskesmas pada Masa Pandemi COVID-19

<p>3. Kewaspadaan berdasarkan transmisi/infeksi</p> <p>4. Pencegahan dan pengendalian infeksi bagi masyarakat</p>	<p>h. Dekontaminasi peralatan perawatan pasien</p> <p>i. Penanganan dan pencucian linen yang sudah dipakai dengan aman.</p> <p>j. Perlindungan Kesehatan petugas</p> <p>3. Kewaspadaan berdasarkan transmisi/infeksi</p> <p>4. Pencegahan dan pengendalian infeksi bagi masyarakat</p>			
---	--	--	--	--

Nomor : MP. 1
 Materi : Overview Kebijakan Pembekalan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual pada Masa Pandemi COVID-19
 Waktu : 2 JPL (SM = 2 JPL ; AK = 0 JPL ; KLS = 0 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami pengarah program pembekalan penugasan khusus tenaga kesehatan individual pada masa pandemi COVID-19

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan proses pembekalan penugasan khusus tenaga kesehatan individual 2. Menjelaskan tata tertib proses pembekalan	1. Alur proses pembekalan penugasan khusus tenaga kesehatan individual 2. Tata tertib proses pembekalan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan bacaan/modul • Bahan tayang (PPT) • Video • Komputer/ laptop • Aplikasi <i>video conference</i> (zoom meeting, google meet, webex, dll) • <i>Speaker / Headphone / Earphone</i> • <i>Microphone</i> 	

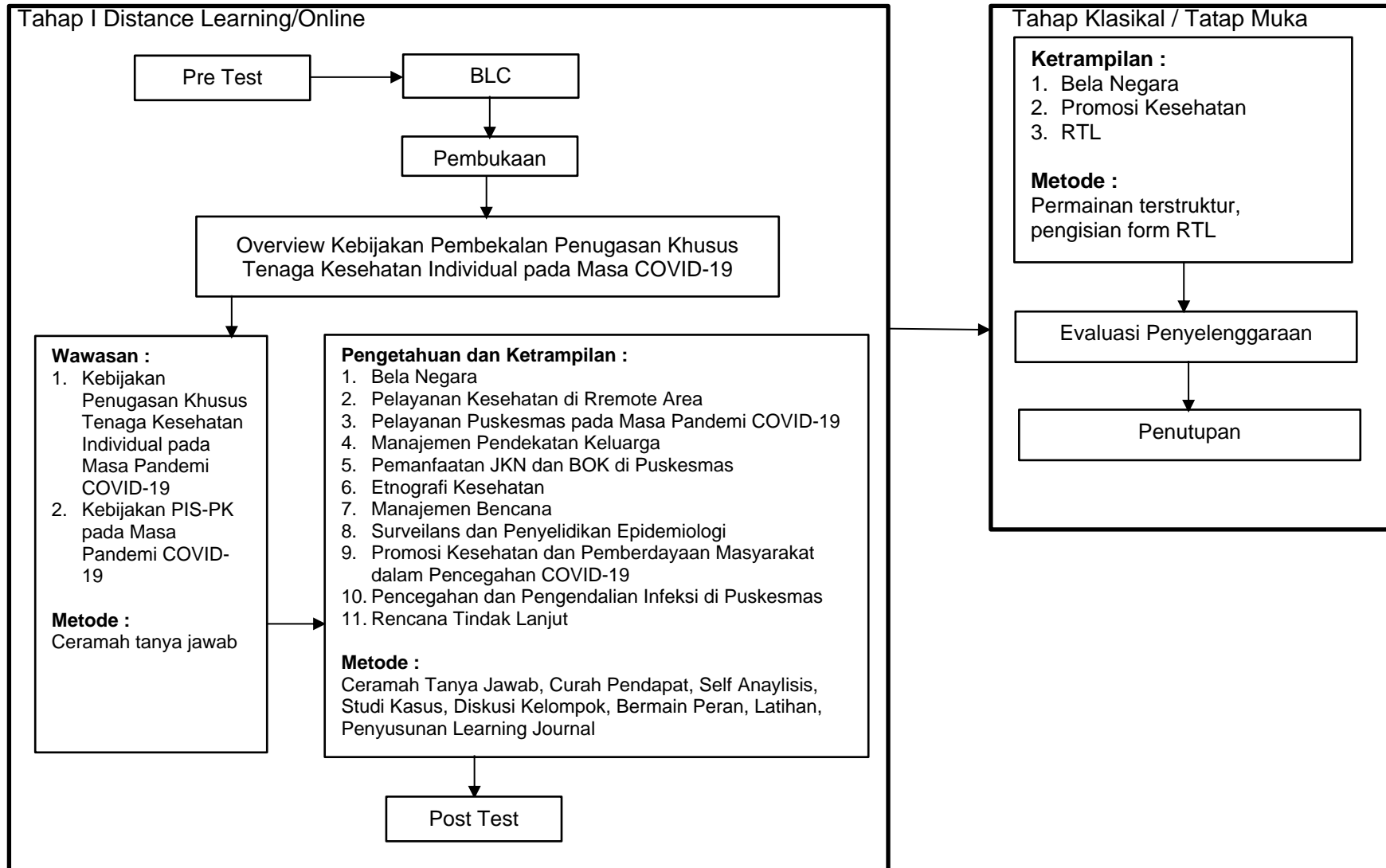
Nomor : MP. 2
 Materi : *Building Learning Commitment*
 Waktu : 2 JPL (SM = 0 JPL ; AK = 2 JPL ; KLS = 0 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menerapkan konsep *Building Learning Commitment (BLC)*.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat : 1. Mengetahui sesama peserta, pelatih dan penyelenggara 2. Mengidentifikasi harapan, kekhawatiran dan komitmen terhadap proses selama pelatihan 3. Membuat kesepakatan nilai, norma dan kontrol kolektif 4. Membuat kesepakatan organisasi dalam kelas	1. Proses Perkenalan : b. Sesama Peserta, Pelatih dan Penyelenggara c. Proses Pencairan (<i>Ice Breaking</i>) diantara Peserta 2. Harapan, Kekhawatiran dan Komitmen terhadap Proses Selama Pelatihan 3. Nilai, Norma dan Kontrol Kolektif 4. Kesepakatan Organisasi Kelas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Permainan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan bacaan/modul ▪ Bahan tayang (PPT) ▪ Video ▪ Komputer/ laptop ▪ Aplikasi <i>video conference</i> (zoom meeting, google meet, webex, dll) ▪ <i>Speaker / Headphone / Earphone</i> ▪ <i>Microphone</i> 	

Nomor : MP. 3
 Materi : Rencana Tindak Lanjut
 Waktu : 3 JPL (SM = 0 JPL ; AK = 0 JPL ; SL/KLS = 3 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah mengikuti Pembekalan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat : 1. Menjelaskan pengertian, tujuan, ciri-ciri, dan ruang lingkup RTL 2. Menjelaskan unsur-unsur RTL 3. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL 4. Menyusun laporan kegiatan	1. Pengertian, tujuan, ciri-ciri, dan ruang lingkup RTL 2. Unsur-unsur RTL 3. Langkah-langkah Penyusunan RTL : a. Identifikasi masalah b. Analisis masalah c. Penentuan indikator sesuai tupoksi d. Penyusunan rencana kegiatan (pendek, menengah, panjang) 4. Laporan kegiatan : a. Laporan harian / buku log b. Laporan triwulan c. Laporan akhir	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ ▪ Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan bacaan/modul ▪ Bahan tayang (PPT) ▪ Video ▪ Komputer/ laptop ▪ Aplikasi <i>video conference</i> (zoom meeting, google meet, webex, dll) ▪ <i>Speaker / Headphone / Earphone</i> ▪ <i>Microphone</i> 	

BAB VI DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN



BAB VII PESERTA DAN PELATIH

A. PESERTA

Uraian tentang peserta menjelaskan tentang kriteria dan jumlah peserta

1. Kriteria Peserta

- a. Peserta adalah tenaga kesehatan yang telah lulus seleksi oleh Pusat Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan RI sebagai tenaga kesehatan penugasan khusus individual di Puskesmas.
- b. Peserta adalah tenaga kesehatan yang terdiri atas :
 - 1) Dokter
 - 2) Dokter gigi
 - 3) Perawat
 - 4) Bidan
 - 5) Ahli teknologi laboratorium medik
 - 6) Tenaga gizi
 - 7) Tenaga kesehatan lingkungan
 - 8) Tenaga kefarmasian
 - 9) Tenaga kesehatan masyarakat
- c. Bersedia mengikuti ketentuan yang berlaku selama pembekalan.

2. Jumlah Peserta

Dalam 1 (satu) kelas, peserta berjumlah maksimal 35 orang, dan akan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang berlaku.

B. PELATIH/ FASILITATOR

Pelatih yang akan memfasilitasi pada pelatihan disyaratkan memiliki kemampuan di substansi dan kemampuan menyampaikan substansi. Berikut ini persyaratan pelatih/fasilitator pada pembekalan ini adalah:

1. Widyaiswara/SDM Kesehatan
2. Pendidikan minimal sarjana kesehatan
3. Telah mengikuti *Training of Trainer* (TOT) Pembekalan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual dan/atau *Training of Trainer* (TOT) Pelatihan Keluarga Sehat dan/atau *Training of Trainer* (TOT) Pelatihan Manajemen Puskesmas
4. Diutamakan memiliki pengalaman bekerja di Puskesmas atau tim penyusun kurikulum modul Pembekalan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual
5. Menguasai substansi yang akan dilatihkan
6. Memahami kurikulum pembekalan penugasan khusus tenaga kesehatan individual terutama pada Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP)

Dalam proses pembelajaran, pemberian materi dengan metode penugasan dan praktik/observasi lapangan dilakukan dengan *team teaching*.

BAB VIII

PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN

Penyelenggara dan tempat penyelenggaraan kegiatan pembekalan menentukan keberhasilan dan kualitas pembekalan, berikut ini adalah persyaratan yang ditentukan untuk penyelenggara dan tempat penyelenggaraan pembekalan ini.

A. PENYELENGGARA

1. Penyelenggara pembekalan ini adalah BBPK/Bapelkes UPT Kementerian Kesehatan atau institusi pelatihan yang terakreditasi oleh Kementerian Kesehatan
2. Menunjuk seseorang yang memiliki kemampuan dibidang pelatihan dan atau bidang substansi sebagai pengendali proses pembelajaran
3. Mempunyai minimal 1 (satu) orang SDM yang pernah mengikuti *Training Officer Course/TOC*.

B. TEMPAT PENYELENGGARAAN

Tempat penyelenggaraan pembekalan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual adalah BPPK/ Bapelkes/ institusi lainnya yang memenuhi persyaratan sarana dan prasarana kediklatan sesuai dengan tujuan pembekalan.

BAB IX

EVALUASI

Pada setiap pembekalan harus dilakukan penilaian terhadap peserta, pelatih, dan penyelenggara untuk mengetahui mutu dari pelaksanaan pembekalan serta pencapaian tujuan pembekalan.

A. EVALUASI PESERTA

Pengukuran terhadap hasil belajar dari aspek kognitif dapat dilihat dari kenaikan nilai hasil *pre* dan *post test*.

B. EVALUASI PELATIH / FASILITATOR

Evaluasi ini ditujukan untuk mengetahui kemampuan pelatih/fasilitator dalam menyampaikan pengetahuan dan atau keterampilan yang penilaiannya. Evaluasi ini dilakukan oleh peserta, meliputi:

1. Penguasaan materi
2. Ketepatan waktu
3. Sistematika penyajian
4. Penggunaan metode dan alat bantu diklat
5. Empati, gaya dan sikap terhadap peserta
6. Penggunaan bahasa dan volume suara
7. Pemberian motivasi belajar kepada peserta
8. Pencapaian Tujuan Pembelajaran Umum dan Khusus
9. Kesempatan Tanya jawab
10. Kemampuan menyajikan
11. Kerapihan pakaian
12. Kerjasama tim pengajar

C. EVALUASI PENYELENGGARA

Evaluasi dilakukan oleh peserta pelatihan terhadap penyelenggara pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, meliputi:

1. Tujuan pelatihan.
2. Relevansi program pelatihan dengan tugas.
3. Manfaat setiap materi pembelajaran bagi pelaksanaan tugas.
4. Manfaat pelatihan bagi instansi.
5. Mekanisme pelaksanaan pelatihan.
6. Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan.
7. Pelayanan kesekretariatan terhadap peserta.
8. Pelayanan akomodasi dan lain-lain.
9. Pelayanan konsumsi.
10. Pelayanan kesehatan.
11. Pelayanan kepustakaan.
12. Pelayanan komunikasi dan informasi

BAB X SERTIFIKASI

Setiap peserta yang telah mengikuti pembekalan dengan ketentuan kehadiran minimal 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran, akan mendapatkan sertifikat pembekalan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit 1 (satu). Kehadiran peserta dilihat dari kehadirannya mengikuti *video conference* dan tatap muka. Sertifikat ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan oleh panitia penyelenggara.

TIM PENYUSUN

Pengarah

dr. Achmad Soebagjo Tancarino, MARS (Kepala Pusat Pelatihan SDM Kesehatan)

Penanggung Jawab

Nusli Imansyah, SKM, M.Kes (Kabid Pengembangan Pelatihan, Puslat SDM)

Penyusun

Roostiati Sutrisno Wanda, SKM, MKM (Kasubid Pengembangan Pelatihan Teknis)

Novrita Indra Tiara Kusuma, SKM (Pusat Pelatihan SDM Kesehatan)

Tim Penyelenggara Pelatihan NSI BBPK Jakarta

Tim Penyelenggara Pelatihan NSI BBPK Makassar

Tim Penyelenggara Pelatihan NSI Bapelkes Cikarang

Tim Penyelenggara Pelatihan NSI Bapelkes Batam

Tim Penyelenggara Pelatihan NSI Bapelkes Semarang

Kontributor

Sekretariat Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat

Sekretariat Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer

Direktorat Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer

Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Direktorat Gizi Masyarakat

Direktorat Kesehatan Keluarga

Direktorat Kesehatan Lingkungan

Direktorat Pelayanan Kefarmasian

Pusat Data dan Informasi

Pusat Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan

Pusat Perencanaan dan Pendayagunaan SDM